

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Paparan data penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil dari penelitian “Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi.

Pada hari Selasa tanggal 13 Januari 2019 peneliti datang ke MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara. Peneliti mengadakan perjanjian untuk bertemu dengan Ibu Tri Winarni, S.Ag selaku Kepala MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara, pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari UNISNU Jepara. Peneliti juga menyampaikan kepada Beliau, bahwa akan akan mengamati proses pembelajaran pada subjek kelas V untuk pelajaran Aqidah Akhlak yang menerapkan metode *role play* (bermain peran). Kepala sekolah menyatakan berkenan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengorek data sebagai data awal penelitian dengan mewawancarai Ibu Sri Hidayah, S.Pd.I selaku Guru mapel Akidah akhlaq.

1. Tinjauan Historis

MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung merupakan lembaga Pendidikan Formal yang dikelola oleh Al-Fuziyah Jepara. Awal berdirinya MI Al-Fuziyah, merupakan ide dari masyarakat sekitar. Adapun tokoh-tokoh yang menggagas berdirinya MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung ini antara lain : K.H Yusuf bin Ahmad, K.H Mahfudz, K.H Asro, dan tokoh masyarakat lainnya.

Pada awal berdirinya yaitu pada tanggal 19 Agustus tahun 1986, dengan luas tanah 2360 M² dan luas bangunan 480 M², MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung mengalami kendala yang signifikan, diantaranya : secara Internal terkait sarana prasarana serta sumber pendanaan. Secara Eksternal minimnya dukungan masyarakat terhadap MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung, sehingga muncul sorotan negatif dan pesimis oleh masyarakat terhadap keberlanjutan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung .

Pada perkembangannya respon masyarakat yang semula pesimis terhadap kemajuan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung berangsur hilang. Bahkan masyarakat mendukung demi kemajuan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung. Selang dua tahun berjalan, perkembangan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung baik secara fisik, kualitas, serta SDM dalam pengelolaannya semakin meningkat. Terbukti bangunan fisik sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar mencukupi untuk menampung jumlah siswa yang setiap tahunnya semakin bertambah. Meskipun masih ada kekurangan dan belum sepenuhnya bentuk bangunan. Disisi lain tenaga pengajar dan karyawan yang menjadi guru

dan mengelola manajemen di MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung rata-rata lulusan S1. Sebagian masih dalam proses pendidikan jenjang S1.

2. Visi-Misi MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung

a. Visi

Adapun Visi MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung didasarkan pada cita-cita luhur yang ingin dicapai yakni “Terwujudnya pendidikan berkualitas, kreatif, menyenangkan, dan islami yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesalehan pribadi, kesalehan sosial, kesalehan kecendikian, dan kesalehan berbangsa”.

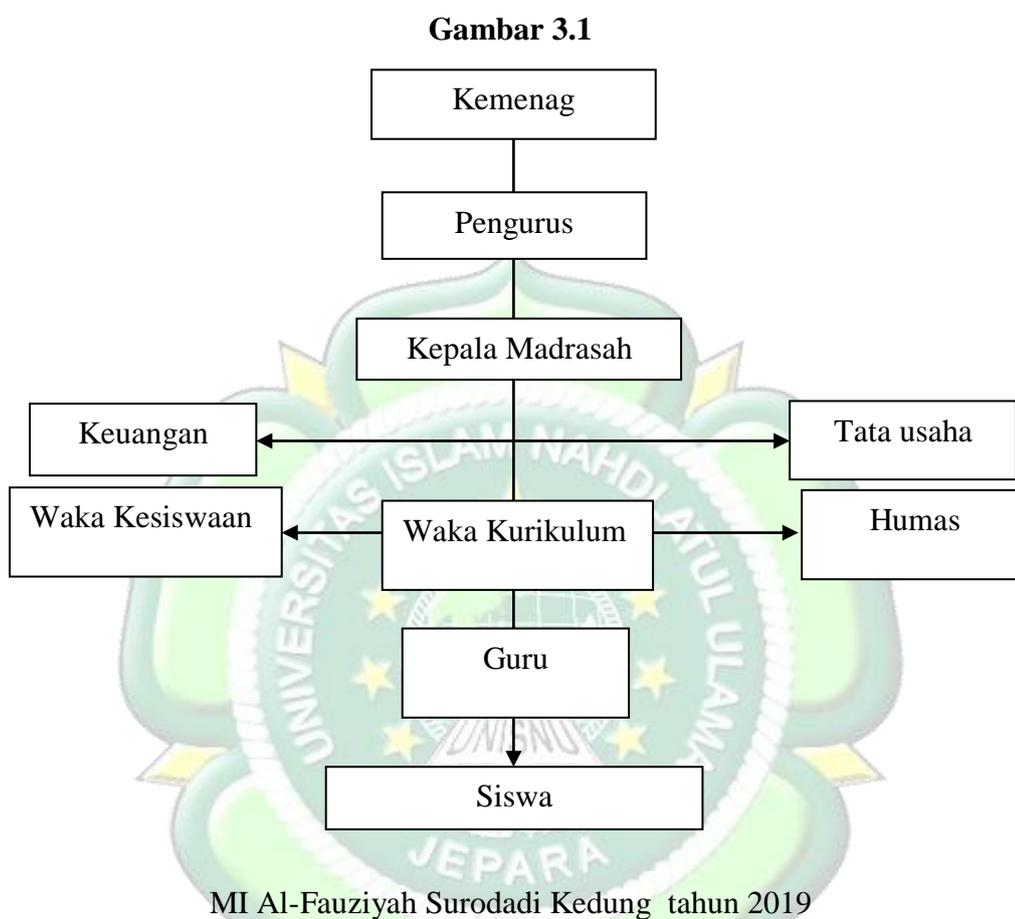
b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan anak yang unggul dan Islami.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang menumbuhkan suasana belajar aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, sehat, dan inovatif.
- 3) Mencetak lulusan yang memiliki kesalehan pribadi, kesalehan sosial, kesalehan cendekia, dan kesalehan kebangsaan serta memiliki komitmen kemanusiaan, dan peradaban yang Islami.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pembagian kerja, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada di dalam Organisasi. Dengan demikian tujuan pembentukan struktur organisasi adalah untuk mempermudah pengawasan, pengkoordinasian dan penentuan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan yang ada di dalam

Organisasi tersebut. Adapun Struktur organisasi MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung adalah sebagai berikut :



4. Letak Geografis

MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung beralamat di Jl.Kh.FauziNo.10 Surodadi Kedung Jepara.MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung sangat strategis, karena keberadaannya di pusat Desa yang bisa diakses dari semua penjuru.

5. Kondisi Fisik MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung .

MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung adalah lembaga pendidikan khusus untuk anakusia Sekolah Dasar. Sejak awal berdirinya MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung sudah mendapat perhatian dari masyarakat Jepara. Karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga ini sangat tinggi. Dengan melihat animo Masyarakat terhadap MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung ini, merupakan tuntutan atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan khusus anak di wilayah Jepara sangat dibutuhkan. Hal ini merupakan bukti bahwa keberadaan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung ini memang diinginkan oleh masyarakat. Hingga sampai saat ini keberadaan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung yang semakin eksis merupakan wujud dari partisipasi dan kepercayaan masyarakat yang tetap mengakui dan membutuhkan keberadaan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung .

6. Kondisi Guru / Tenaga Pengajar

Jumlah Guru MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung sebanyak 11 orang dan kepala sekolah 1orang. Tenaga pengajar yang menjadi guru MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung rata-rata lulusan S1. Adapun data guru dan karyawan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung adalah sebagai berikut pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Data Guru dan Karyawan MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	L/P	TMP/TGL LAHIR		Pddk	JABATAN
1	Sri Winarni, S.Pd.I	L	Jepara	21-04-71	S 1	Kamad
2	Ummi Hidayah, S. Pd. I	P	Jepara	01-01-71	S 1	Wali Kelas II
3	Sri Hidayah, S. Pd. I	P	Jepara	08-04-81	S 1	Wali Kelas III
4	Adib Mujtaba. S. Pd. I	P	Jepara	14-08-78	S 1	Wali Kelas I
5	Nurul Furqon	P	Jepara	02-04-89	SLTA	Guru
6	Malikhatur Rodliyah, S.Ag	P	Jepara	03-05-75	S 1	Wali Kelas IV
7	Tuti Hidayati, S.Pd. I	P	Jepara	16-06-71	S 1	Wali Kelas V
8	Murtadlo, S. Pd. I	L	Jepara	08-06-71	S 1	Wali Kelas VI
9	Mansur	L	Jepara	01-10-80	SLTA	Guru OR
10	Nur Syahid, S.Pd.I	L	Jepara	17-07-84	S 1	TU
11	Sri Hidayati, S.Ag	P	Jepara	04-06-74	S 1	Guru
12	Mustain	P	Jepara	06-02-84	S 1	Guru
13	Ahmad Mahrush	L	Jepara	09-01-84	SLTA	Guru
14	Tutik Widayati, S.Ag	p	Jepara	15-05-85	S 1	Guru

Sumber : Hasil observasi tahun 2019 yang diolah.

7. Kondisi Karyawan

Tabel 3.2
Keadaan karyawan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Nur Syahid, S.Pd.I	Ka. TU	S.I
2	Malikhatur Rodliyah, S.Ag	Bendahara	S.I

3	Umami Hidayah, S.Pd.I	Ka Perpus	S.I
4	Rukbayati	Penjaga	SLTA

1

8. Kondisi Siswa

Siswa yang menjadi peserta didik pada MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung dari Keluarga heterogen. Mereka ada yang berprofesi sebagai pengusaha, Wiraswasta, karyawan, guru dan petani.

Berikut adalah data jumlah siswa MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Tahun Ajaran 2018/2019 seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Data Jumlah siswa tahun pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Murid
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	12	15	27
2	II	7	8	15
3	III	12	10	22
4	IV	18	6	24
5	V	7	11	18
6	VI	22	4	26
Jumlah		78	54	132

Sumber : Hasil observasi tahun 2019 yang diolah.

9. Kondisi Sarana Dan Prasarana

Apabila kita berbicara tentang sekolah, maka pengertian tersebut tidak hanya menyangkut gedungnya saja, akan tetapi menyangkut berbagai

¹Buku Administrasi MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung, hlm.6

komponennya, sebab sekolah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan.

Adapun sarana bangunan yang dimiliki MI Al-Fuziyah Surodadi Kedung Jepara saat ini terdiri dari:

- a. Kantor kepala sekolah : 1 ruang
- b. Kantor TU : 1 ruang
- c. Ruang perpustakaan : -
- d. Kelas untuk KBM : 6 kelas
- e. Toilet : 4 Buah
- f. Sumur : 1 Buah
- g. Area parkir : 1 Buah

Sedangkan perangkat yang menunjang proses pembelajaran di MI Al-Fuziyah Surodadi Jepara meliputi:

Tabel3.4

Sarana Dan Prasarana Mi Al-Fuziyah Surodadi

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Mesin komputer	7 unit	Baik
2	Almari file	3	Baik
3	Rak buku	6	Baik
4	Meja guru	6	Baik
5	Almari buku	4	Baik
6	Meja siswa	134	Baik
7	Kursi siswa	135	Baik
8	Rak sepatu	6	Baik
9	Almari kelas	6	Baik
10	Alat peraga sains	6	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Lapangan olahraga	1	Kurang

Sumber : Hasil Observasi tahun 2019 yang diolah.

10. Kurikulum Akidah-Akhlak di MI Al-Fuziyah Surodadi Kedung Jepara

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) Agama dan Akhlak Mulia untuk MIAI-Fuziyah Surodadi Jeparaselengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- b. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
- c. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
- d. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
- e. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab
- g. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.

Adapun muatan Kurikulum Aqidah Akhlak bertujuan:

- a. Memberi wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT sesuai dengan agama yang dianutnya melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan.

- c. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berilmu, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, etis, toleran, harmonis secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya beragama di sekolah.

Disamping itu proses pengalaman belajar memuat kecakapan hidup (*life skill*) yang perlu dikuasai peserta didik .Kegiatan proses belajar dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.Penentuan urutan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung 2 unsur yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa yaitu kegiatan siswa dan materi pelajaran.Tugas guru dalam pengelolaan Kegiatan pembelajaran meliputi :

- a. Persiapan Mengajar
- b. Menyusun pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator hasil belajar
- c. Menyusun Silabus
- d. Menyusun Model (Strategi) pembelajaran
- e. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- f. Menyusun bahan ajar

B. Data Khusus

1. Implementasi metode role playing dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Materi yang telah disusun dalam kurikulum akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar oleh guru. Seperti pada pokok bahasan Akhlaq mahmudah sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi

Mampu menghayati kalimah thayyibah dan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul Husna (al-Razzak, al-Mughni, al-Fattah, al-wahab, al-Syakuur), berakhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kompetensi Dasar

Membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari (Optimis, Qon'ah, dan tawakkal)

c. Materi Pembelajaran

Akhlaq mahmudah yang meliputi uraian materi:

- 1) Definisi Optimis, Qon'ah, dan tawakkal.
- 2) Beberapa kegiatan untuk membiasakan sikap Definisi Optimis, Qon'ah, dan tawakkal kepada Allah.
- 3) Akibat dari sikap Optimis, Qon'ah, dan tawakkal.

d. Indikator

- 1) Siswa bisa menyebutkan pengertian Optimis, Qon'ah, dan tawakkal.
- 2) Siswa bisa menunjukkan contoh-contoh sifat Optimis, Qon'ah, dan tawakkal
- 3) Siswa bisa menyebutkan keuntungan Optimis, Qon'ah, dan tawakkal.
- 4) Siswa bisa membiasakan untuk bersikap dan berperilaku Optimis, Qon'ah, dan tawakkal

e. Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara

Guru mengkondisikan para siswa agar siap mengikuti pelajaran, dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama dan menanyakan kabar anak-anak dengan ungkapan “Bagaimana kabar kalian pagi hari ini. ” kemudian menyampaikan informasi kepada siswa tentang tema yang akan dibahas, yakni tentang membiasakan akhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari dalam kisah drama Umar bin Khattob Masuk Islam, Guru menjelaskan mengenai teknik dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran beserta tujuannya.

Guru memberikan gambaran singkat atau menjelaskan secara singkat tentang Membiasakan berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, Guru menjelaskan metode pembelajaran Role Playing dan membentuk dalam beberapa kelompok. Ada siswa yang berperan sebagai Nabi Muhammad, Umar, Saad, Fatimah, Ipar Umar, Adik Umar, Kabbab,

Sahabat 1, Sahabat 2, Sahabat 3, Orang Kafir 1, Orang Kafir 2 dan Orang Kafir 3.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Metode Role Playing* dalam pelajaran akidah akhlak yaitu sebagai berikut :

A. Pembukaan (Apresiasi)

1. Guru mengkondisikan para siswa agar siswa siap mengikuti pelajaran.
2. Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucap basmalah dan berdoa bersama'
3. Guru menanyakan kabar anak-anak dengan ungkapan "Bagaimana kabar hari ini."
4. Guru menyampaikan informasi kepada siswa tentang tema yang akan dibahas, yakni tentang membiasakan berakhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari dalam kisah drama Umar bin al-Khattab masuk Islam

B. Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru memberikan gambaran singkat atau menjelaskan secara singkat tentang membiasakan berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan metode role playing dan membentuk dalam kelompok. Ada siswa yang berperan sebagai Nabi Muhammad,

Umar, Saad, Fatimah, Ipar Umar, Adik Umar, Sahabat 1, Sahabat 2, Sahabat 3, Orang Kafir 1, Orang Kafir 2, Orang Kafir 3.

3. Guru menyebutkan contoh-contoh tentang berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Elaborasi

1. Guru menceritakan secara singkat tentang kisah Umar bin Khattob masuk islam.
2. Guru mengelola pembelajaran menggunakan metode belajar *Role Playig* dengan membagi siswa berdasarkan perannya yaitu siswa yang berperan sebagai Nabi Muhammad, Umar, Saad, Fatimah, Ipar Umar, Adik Umar, Sahabat 1, Sahabat 2, Sahabat 3, Orng Kafir 1, Orang Kafir 2, Orang Kafir 3.
3. Guru memberikan waktu 5 menit bagi siswa untuk mempelajari kembali perannya masing-masing sebelum bermain peran.
4. Guru melakukan pembelajaran *Role Playing* dengan kisah Umar bin Khattab Masuk islam bersama siswa berdasarkan perannya masing-masing.

Konfirmasi

1. Bertanya jawab tentang kisah Umar bin Khattob masuk islam.

2. Guru dan siswa bersama-sama menyebutkan contoh kisah Umar bin Khattab Masuk islam.
3. Membiasakan akhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru mereview kembali materi yang telah dipelajari hari ini yaitu tentang membiasakan akhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengambil hikmah tentang kisah dari Umar bin Khattob masuk islam yang dipoerankan oleh siswa tas-di berupa gambaran sifat yang dimiliki.
2. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar terutama belajar mengaplikasikan sifat-sifat rosul kedalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama kemudian member salam.

Observasi yang dilakukan peneliti pada saat Ibu Sri Hidayah melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Seperti yang dijelaskan Ibu Sri Hidayah, S.Pd.I bahwakeberhasilan pengaruh metode pembelajaran siswa sangat tergantung metode pembelajaran kepada siswa sangat tergantung pada

kecerdasan dan kemampuan guru dalam menjalankan perannya. Kegiatan belajar itu sendiri sebenarnya menjadi salah satu langkah dalam proses Implementasi Metode Role Playing ini.

Pada tahap persiapan ini guru mata pelajaran akidah akhlak mengambil langkah-langkah penyusunan RPP, materi pementasan tentang materi Akhlak Mahmudah, lembar kerja siswa, lembar tes pengetahuan, lembar obsevasi sebagai instrumen evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan persiapan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkah pembelajaran untuk menerapkan metode Role Playing ini adalah sebagai berikut :

Terlebih dahulu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari lima siswa. Masing-masing siswa diberi peran sesuai dengan karakter yang ada dalam scenario. Agar siswa memahami peristiwanya, maka guru terlebih dahulu menceritakan alur cerita, sehingga pemain peran akan dapat memahami dan menguasai masalahnya. Kemudian siswa memerankan sesuai karakter yang telah ditentukan. Langkah akhir sebuah pementasan drama siswa harus bisa memberi kesimpulan dari apa yang telah dilihat dan didengar dengan cara member pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Lisan dengan cara tanya jawab dan tulisan dengan cara lembar tugas . siswa yang tidak ikut akan menjadi penonton yang aktif. Karena disamping melihat dan mendengar

mereka harus bias memberi saran dan kritik pada apa yang dilakukan setelah kegiatan sosio drama.

c. Penutup (kegiatan akhir)

Guru menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan evaluasi yaitu : membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap diskusi bahan masukan untuk langkah selanjutnya, melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memerikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta yang menguasai materi, guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu “Tata cara berpakaian” Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Faktor Pendukung dan penghambat penerapan metode role playing dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Al-Fauziyah Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak:

Kendala yang guru alami selama melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu lebih kepada sarana, media dan fasilitas pendukung pembelajaran di kelas seperti infokus, ruangan yang belum memadai dan lain-lainnya. Kalau untuk peserta didiknya kendala yang guru alami masih ada seorang peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca latin ada juga beberapa siswa yang malas dalam belajar.²

Upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut guru sebisa mungkin membuat media sendiri, seperti gambar-gambar yang guru print dan

² Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu sri hidayah guru pengampuh pelajaran akidah akhlak pada tanggal 20 november 2018

tempel di kertas karton, kertas-kertas selebaran untuk setiap kelompok jika memakai metode diskusi. Untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca latin guru melakukan les privat kepadanya. Dan untuk siswasiswa yang malas belajar guru melakukan pendekatan kepada merekaterkait kenapa mereka malas belajar, dan guru menemukan bahwa ada siswa yang brokken home jadi siswa tersebut di rumahnya kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya.³

Untuk memotivasi peserta didik agar mereka semangat belajar yaitu dengan menceritakan kisah-kisah orang-orang sukses yang belajar dan berusaha dengan giat, jadi mereka harus giat dan pantang menyerah untuk semangat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa/i yang mendapat nilai bagus dan berhasil menjawab kuis dengan benar dan memberikan hukuman kepada siswa/i yang mendapat nilai buruk dan berlaku buruk di kelas.⁴

Setiap guru pasti memiliki kekurangan dalam mengajar, cara guru untuk meningkatkan kualitas sebagai guru dengan memperbanyak membaca buku, mencari informasi di internet mengenai cara mendidik yang lebih efektif lagi, walaupun guru sudah menjadi guru tapi dalam hal belajar itu tidak kenal usia. guru juga mengikuti penataran atau pelatihan yang mendukung kualitas guru.⁵

Dari pembahasan-pembahasan tersebut dapat lihat bahwa proses pembelajaran adalah merupakan sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

³ ibid

⁴ ibid

⁵ ibid